



**Implikasi Penerapan SKB 3 Menteri Tahun 2008 terhadap Minoritisasi
Jemaat Ahmadiyah Indonesia (Ahmadiyah Qadian)
di Kampung Cisalada, Kabupaten Bogor**

Skripsi

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata 1
Departemen Politik dan Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Diponegoro**

Penyusun

Muhammad Ilham Akbar Undang

14010119130055

**DEPARTEMEN POLITIK DAN PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

**IMPLIKASI PENERAPAN SKB 3 MENTERI TAHUN 2008 TERHADAP
MINORITISASI JEMAAT AHMADIYAH INDONESIA (AHMADIYAH
QADIAN) DI KAMPUNG CISALADA, KABUPATEN BOGOR**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

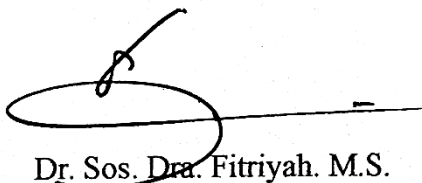
Muhammad Ilham Akbar Undang

14010119130055

Telah memenuhi persetujuan dan persyaratan untuk diujikan

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I



Dr. Sos. Dra. Fitriyah. M.S.

NIP. 196203271986032001

Dosen Pembimbing II



Hendra Try Ardianto, S.IP., M.A.

NIP. 198803122018031001

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI/TA)**

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama Lengkap : Muhammad Ilham Akbar Undang
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14010119130055
3. Tempat / Tanggal Lahir : Bogor / 24 September 2001
4. Departemen / Program Studi : Politik dan Pemerintahan/S-1Ilmu Pemerintahan
5. Alamat : Jl. Warung Borong No.2, Ciampea, Kab. Bogor

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi / TA) yang saya tulis berjudul :

**Implikasi Penerapan SKB 3 Menteri Tahun 2008 terhadap Minoritisasi
Jemaat Ahmadiyah Indonesia (Ahmadiyah Qadian)
di Kampung Cisalada, Kabupaten Bogor**

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain dan juga tidak mengandung plagiasi dari sumber informasi lainnya. Hal ini diperkuat dengan hasil uji kemiripan Turnitin yang kurang dari 20 %. Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil plagiasi karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan. Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 28 Agustus 2023

Pembuat Pernyataan,



Muhammad Ilham Akbar Undang

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Implikasi Penerapan SKB 3 Menteri Tahun 2008
terhadap Minoritisasi Jemaat Ahmadiyah Indonesia
(Ahmadiyah Qadian) di Kampung Cisalada,
Kabupaten Bogor

Nama Penyusun : Muhammad Ilham Akbar Undang

NIM : 14010119130055

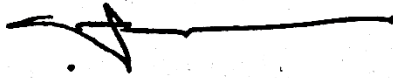
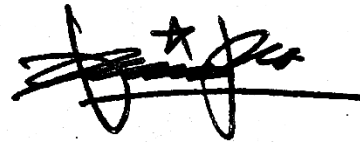
Departemen / Program Studi : Politik dan Pemerintahan / S1-Ilmu Pemerintahan

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata 1
Program Studi Ilmu Pemerintahan

Semarang, 28 Agustus 2023

Dekan

Wakil Dekan 1

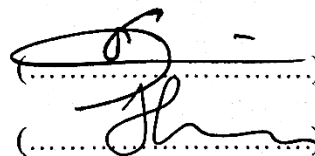



Prof. Dr. Drs. Hardi Warsono, MTP.
NIP. 19640827199011001

Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin
NIP. 196908221994031003

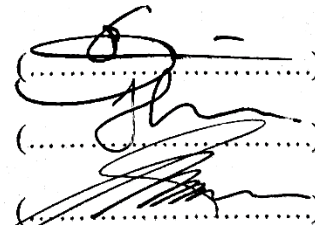
Dosen Pembimbing:

1. Dr.Sos. Dra. Fitriyah. M.S.
2. Hendra Try Ardianto, S.IP., M.A.



Dosen Penguji:

1. Dr.Sos. Dra. Fitriyah. M.S.
2. Hendra Try Ardianto, S.IP., M.A.
3. Dr. Sos. Drs. Muhammad Adnan, M.A.



MOTTO

**“SEORANG TERPELAJAR HARUS JUGA BELAJAR BERLAKU ADIL,
SEJAK DALAM PIKIRAN APALAGI DALAM PERBUATAN”**

**(NASIHAT JEAN MARAIS KEPADA MINKE
DALAM ROMAN BUMI MANUSIA)**

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Untuk seluruh kelompok minoritas yang teguh
mempertahankan hak dan identitasnya*

ABSTRAK

Jemaat Ahmadiyah Indonesia tergolong kelompok minoritas keagamaan yang rentan memperoleh diskriminasi. Minoritisasi dialami Ahmadiyah secara luas seiring terjadinya gelombang Islamisasi pascareformasi. SKB 3 Menteri diterbitkan pemerintah guna mengatasi instabilitas kondisi keamanan. Namun, jumlah kasus kekerasan pada Ahmadiyah justru meningkat signifikan pasca-SKB. Cisalada menjadi salah satu basis Ahmadiyah yang mengalami rentetan insiden penyerangan tersebut secara berulang. Penelitian ini berupaya menganalisis implikasi SKB 3 Menteri terhadap minoritisasi Jemaat Ahmadiyah di Kampung Cisalada, Kabupaten Bogor secara komprehensif.

Penelitian ini berlandaskan pada teori *side-effects* kebijakan publik (Vedung, 1997), minoritisasi (Fuerst, 2021), dan hak minoritas (Kymlica, 1995) untuk mengkaji dampak SKB 3 Menteri dan proses minoritisasi yang berlangsung terhadap Jemaat Ahmadiyah Indonesia di Kampung Cisalada. Melalui metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, peneliti melakukan observasi dan wawancara mendalam bersama para jemaat, pemerintah desa, MUI, serta instansi pemerintah di Kabupaten Bogor. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan SKB 3 Menteri berimplikasi langsung pada minoritisasi Jemaat Ahmadiyah Indonesia di Kampung Cisalada. SKB 3 Menteri menghasilkan *main effect* berupa penghentian dakwah Ahmadiyah, *perverse effect* berbentuk rangkaian aksi penyerangan diiringi tindakan kekerasan, *anticipated side effects* melalui multitafsir pemahaman aturan, serta *unanticipated side effects* berwujud pembatasan pembangunan dan organisasi, diskriminasi dalam pekerjaan, dan intimidasi aparat militer. SKB 3 Menteri berperan krusial dalam menyebabkan minoritisasi struktural melalui lima tahapan, yakni pembiaran diskriminasi tanpa pengaturan negara, pembentukan regulasi diskriminatif dan multitafsir, penguasaan tafsir SKB 3 Menteri oleh MUI, minoritisasi dalam ruang sosial, dan minoritisasi Ahmadiyah secara berkelanjutan.

Persoalan dasar hukum dan status kedudukan, substansi kebijakan yang kontradiktif dan bertentangan dengan HAM, serta sosialisasi yang tidak efektif menjadi sejumlah faktor problematik dalam evaluasi SKB 3 Menteri. Penelitian ini merekomendasikan agar pemerintah membatalkan SKB 3 Menteri. Lebih lanjut, pemerintah perlu membangun dialog konstruktif yang terbuka dengan Ahmadiyah secara rutin guna mencegah aksi kekerasan di masa mendatang.

Kata Kunci: SKB 3 Menteri, Ahmadiyah, Minoritas, Minoritisasi, Kekerasan.

ABSTRACT

Jamaah Ahmadiyya Indonesia belongs to a religious minority group that is vulnerable to discrimination. Minoritization was experienced by Ahmadiyah widely along with the wave of post-reform Islamization. Joint Ministerial Decree No.3 was issued by the government to overcome the instability of security conditions. However, the number of cases of violence against Ahmadiyah increased significantly after the decree. Cisalada is one of the Ahmadiyya bases which has experienced a series of this attack repeatedly. This study seeks to comprehensively analyze the implications of Joint Ministerial Decree No.3 on the minoritization of the Jamaah Ahmadiyya Indonesia in Cisalada Village, Bogor Regency.

This research is based on the theory of side-effects of public policy (Vedung, 1997), minoritization (Fuerst, 2021), and minority rights (Kymlica, 1995) to examine the impact of the Joint Ministerial Decree No.3 and the ongoing process of minoritization on the Indonesian Ahmadiyya Congregation in Cisalada Village. Using a qualitative research method with a case study approach, researchers conducted observations and in-depth interviews with congregations, village government, MUI, and government agencies in Bogor Regency. Data collection was done by interview, observation, and documentation.

The results of the study show that Joint Ministerial Decree No.3 has direct implications for the minoritization of Jamaah Ahmadiyya Indonesia in Cisalada Village. The Joint Ministerial Decree No.3 produced a main effect in the form of stopping the preaching of Ahmadiyah, a perverse effect in the form of a series of attacks accompanied by acts of violence, anticipated side effects through multiple interpretations of understanding of the rules, and unanticipated side effects in the form of restrictions on development and organization, discrimination in employment, and intimidation of military personnel. The Joint Ministerial Decree No.3 plays a crucial role in causing structural minoritization through five stages, namely allowing discrimination without state regulation, formation of discriminatory regulations and multiple interpretations, mastery of the interpretation of the Joint Ministerial Decree by the MUI, minoritization in the social sphere, and ongoing minoritization of Ahmadiyah.

Issues of legal basis and status, the substance of policies that are contradictory and contrary to human rights, and ineffective outreach are several problematic factors in the evaluation of the Joint Ministerial Decree No.3. This study recommends that the government cancel the SKB of 3 Ministers. Furthermore, the government needs to establish an open, constructive dialogue with Ahmadiyya regularly to prevent acts of violence in the future.

Keywords: *Joint Ministerial Decree No.3, Ahmadiyya, Minority, Minoritization, Violence*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Berkat Rahmat dan hidayah-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Implikasi Penerapan SKB 3 Menteri Tahun 2008 terhadap Minoritisasi Jemaat Ahmadiyah Indonesia (Ahmadiyah Qadian) di Kampung Cisalada, Kabupaten Bogor”**. Penelitian ini disusun sebagai prasyarat untuk menyelesaikan proses Pendidikan Strata 1 di program studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro. Penulis hendak menyampaikan terima kasih pada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih penulis tujukan kepada:

1. Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum. selaku Rektor Universitas Diponegoro
2. Prof. Dr. Drs. Hardi Warsono, MTP. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
3. Dr. Dra. Rina Martini, M.Si selaku Kepala Program Studi S1 Ilmu Pemerintahan
4. Dosen Pembimbing, Mas Hendra Try Ardianto, S.IP., M.A. dan Ibu Dr. Sos. Dra. Fitriyah, M.S. Terima kasih banyak atas masukan, kritikan, dan diskursus berharga yang diberikan kepada penulis selama proses penelitian. Semoga selalu diberikan kesehatan untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan.
5. Pak Dikdik, Pak Mubarak, Pak Yayan, Pak Yendra, dan segenap anggota Jemaat Ahmadiyah Indonesia. Terima kasih telah memberikan pengajaran berharga tentang pentingnya merawat harmoni di tengah keberagaman.

6. Ibu dan adik, Linda Royanti dan Nayla Shaliha Undang Putri. Terima kasih untuk terus percaya dan memberikan dukungan tanpa henti bagi setiap fase perjalanan hidup penulis.
7. Sahabat SMP, Lia, Upil, Hakim. Terima kasih atas dukungan dan canda dalam setiap pertemuan singkat kita.
8. Sahabat SMA, Augy, Rivaldi, Sopyan, Faida, Nurinda, Dheanita, Ayya. Terima kasih atas ikatan berharga yang senantiasa kita jalin.
9. Sahabat, Rt. Tasya Ismaya Putri. Terima kasih sudah menjadi teman diskusi yang baik dan menyenangkan. Yakinlah semua mimpimu akan terwujud.
10. Rekan-rekan BEM FISIP Undip 2022 Kabinet Katalis Asa. Terima kasih banyak Hanip, Arip, Abed, Feyza, Jovinka, Adli. Percaya kesuksesan akan menghampiri kita di masa depan.
11. Anjas, Firdaus, Vendo, Aqil. Terima kasih telah berjuang bersama KAS dalam menjalani dinamika perkuliahan. Selamat menempuh jalan hidup masing-masing.
12. GenBI Universitas Diponegoro, terima kasih sudah memberikan kesempatan berharga pada penulis sebagai penerima beasiswa.
13. Anisa Rahmawati, kehadiranmu menjadi semangat, harapan, dan motivasi bagi penulis untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Semoga kebahagiaan senantiasa menyertai.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.4.1. Manfaat Teoretis	7
1.4.2. Manfaat Praktis	7
1.5. Penelitian Terdahulu	7
1.6. Kerangka Berpikir	12
1.7. Kerangka Teori	12
1.7.1. Evaluasi Kebijakan Publik.....	12
1.7.2. Minoritisasi Kelompok Minoritas	17
1.7.3. Hak Minoritas	22
1.8. Metode Penelitian	24
1.8.1. Jenis Penelitian	25
1.8.2. Situs dan Subjek Penelitian	26
1.8.3. Jenis dan Sumber Data	27
1.8.4. Teknik Pengumpulan Data	28
1.8.5. Teknik Analisis Data	31

BAB II GAMBARAN OBJEK PENELITIAN	33
2.1. Sejarah Perkembangan Jemaat Ahmadiyah Indonesia	33
2.1.1. Dakwah Periode Sumatera (1925-1931).....	33
2.1.2. Dakwah Periode Jawa (1931-1937).....	37
2.2. Mengenal Ajaran Jemaat Ahmadiyah Indonesia	43
2.2.1. Perbedaan Ajaran tentang Kewafatan Nabi Isa A.S.	43
2.2.2. Perbedaan Ajaran tentang Imam Mahdi dan Al-Masih	46
2.2.3. Perbedaan Ajaran tentang Wahyu dan Syariat Kenabian	48
2.3. Persebaran dan Rekam Jejak Persekusi Jemaat Ahmadiyah Indonesia di Jawa Barat.....	53
2.4. Profil Kampung Cisalada, Desa Ciampea Udik	58
2.4.1. Kondisi Geografis	58
2.4.2. Data Demografis	59
2.4.3. Potensi Desa.....	60
2.5. Profil Jemaat Ahmadiyah Kampung Cisalada.....	61
2.5.1. Sejarah Pembentukan Ahmadiyah Bogor.....	61
2.5.2. Perkembangan Ahmadiyah di Cisalada	62
2.5.3. Struktur Organisasi Jemaat Ahmadiyah Cisalada.....	67
 BAB III EVALUASI KEBIJAKAN PUBLIK	 70
3.1. Problematika Dasar Hukum dan Kedudukan SKB 3 Menteri dalam Peraturan Perundang-undangan	71
3.2. <i>Monitoring</i> Implementasi Kebijakan SKB 3 Menteri	73
3.3. <i>Main Effect</i> : Terhentinya Penyebaran Dakwah Ahmadiyah bagi Masyarakat Umum	78
3.4. <i>Perverse Effect</i> : Aksi Massa dan Tindakan Kekerasan Beruntun	81
3.5. <i>Anticipated Side Effect</i> : Multitafsir Pemahaman SKB 3 Menteri Akibat Minimnya Sosialisasi Kebijakan	91
3.6. <i>Unanticipated Side Effect</i> : Intimidasi Militer, Diskriminasi Kerja, dan Pembatasan Hak Beribadah	97
 BAB IV PROSES MINORITISASI JEMAAT AHMADIYAH.....	 103
4.1. Minoritisasi Jemaat Ahmadiyah Pra-SKB 3 Menteri (Periode 1945-2008)	103
4.1.1. Orde Lama (1945-1967)	104
4.1.2. Orde Baru (1967-1998).....	106

4.1.3. Reformasi (1998-2008).....	108
4.2. Minoritisasi Jemaat Ahmadiyah Pasca-SKB 3 Menteri (Periode 2008– 2023)	109
4.2.1. Implikasi SKB 3 Menteri terhadap Pembentukan Dominasi Kelompok Mayoritas	116
4.2.2. Implikasi SKB 3 Menteri dalam Ruang Sosial.....	136
4.2.3. Implikasi SKB 3 Menteri terhadap Pembentukan Memori Kolektif yang Diskriminatif	144
4.2.4. Pemenuhan Hak Minoritas dan Dilema Politik Ahmadiyah.....	144
BAB V PENUTUP	172
5.1. Kesimpulan	172
5.2. Saran	175
DAFTAR PUSTAKA	177
LAMPIRAN	183

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Daftar Kongres Jemaat Ahmadiyah Indonesia.....	42
Tabel 2.2. Batas Wilayah Desa Ciampea Udik	58
Tabel 4.1. Laporan Kasus Kekerasan terhadap Jemaat Ahmadiyah Indonesia...	111
Tabel 4.2. Daftar Peraturan Diskriminatif terhadap Ahmadiyah	123

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran	12
Gambar 1.2. Evaluasi Kebijakan Publik Model Side-Effects	17
Gambar 3.1. Al Quran Terbakar Akibat Penyerangan Cislada Tahun 2010	83
Gambar 3.2. Kondisi Masjid At-Taufiq Akibat Perusakan dan Pembakaran Tahun 2010	84
Gambar 3.3. Kondisi Masjid At-Taufiq Akibat Perusakan dan Pembakaran Tahun 2010	84
Gambar 3.4. Kondisi Kampung Cislada Akibat Penyerangan Tahun 2012	86
Gambar 3.5. Kondisi Kampung Cislada Akibat Penyerangan Tahun 2012	86
Gambar 3.6. Pengamanan Kampung Cislada Setelah Penyerangan Tahun 2012	87
Gambar 3.7. Tampak Luar Masjid At-Taufiq Pasca Renovasi Tahun 2021	95
Gambar 3.8. Tampak Dalam Masjid At-Taufiq Pasca Renovasi Tahun 2021	95
Gambar 3.9. Bekas Fondasi Masjid yang Dihancurkan Tahun 2008	102
Gambar 3.10. Bekas Fondasi Masjid yang Dihancurkan Tahun 2008	102
Gambar 4.1. Pertemuan Maulana Sayyid Shah Muhammad dengan Presiden Sukarno	105
Gambar 4.2. Demonstrasi Aliansi Benteng Aqidah (ABA)	134
Gambar 4.3. Donor Darah pada Minggu, 6 Februari 2022	138
Gambar 4.4. Bakti Sosial Ramadhan pada Minggu, 7 Mei 2021	139
Gambar 4.5. Donor Mata pada Sabtu, 27 November 2021	139
Gambar 4.6. Deklarasi Donor Mata pada Sabtu, 27 November 2021	140
Gambar 4.7. Lahan Pertanian Milik Salah Satu Jemaat Ahmadiyah Cislada ...	141
Gambar 4.8. Stigma dan Propaganda terhadap Ahmadiyah	147
Gambar 4.9. School Goes To MUI Kabupaten Bogor Tahun 2022	148
Gambar 4.10. Penyerangan Kampus Mubarak, Parung, Tahun 2005	155
Gambar 4.11. Propaganda Dukungan Asing pada Ahmadiyah	156
Gambar 4.12. Propaganda Dukungan Asing pada Ahmadiyah	156
Gambar 4.13. Propaganda Politik bahwa Ahmadiyah Antek Yahudi	159
Gambar 4.14. Propaganda Politik bahwa Ahmadiyah Antek Inggris	160
Gambar 4.15. Stigma dan Propaganda tentang Ajaran Ahmadiyah	162
Gambar 4.16. Stigma dan Propaganda tentang Ajaran Ahmadiyah	162
Gambar 4.17. Peace Center Ahmadiyah di Kampus Mubarak	164
Gambar 4.18. Kondisi Kampus Mubarak, Parung, Tahun 2023	164